

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data material (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Nopitasari, Muazza, & Masbirorotni, 2021, p.2461). Selanjutnya data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi SPSS dan Microsoft Office Excel 2010. Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS peneliti menyajikan hubungan antar variabel.

Analisis regresi sederhana merupakan metode yang menganalisis tentang hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah promosi perpustakaan dan yang menjadi variabel terikat adalah pemanfaatan perpustakaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang yang terletak di JL.Besar Silangkitang, Desa Aek Goti, Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Alasan yang mendorong peneliti memilih SMA Negeri 1 Silangkitang sebagai tempat penelitian adalah:

- a) Juara 3 Lomba Perpustakaan Terbaik Tingkat SLTA Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2019.
- b) Juara 2 Lomba Perpustakaan Terbaik Tingkat SLTA Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021.

- c) Mendapatkan Apresiasi Perpustakaan Sekolah Terbaik dari Dinas Pendidikan Cabang Dinas Pendidikan Rantauprapat pada Tahun 2021.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dan dilakukan dalam waktu 4 bulan dimulai dari bulan Juli hingga Oktober tahun 2022 agar informasi yang dibutuhkan relevan.

Tabel 3. 1 Jadwal Penyusunan Skripsi

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Proposal Skripsi																
2.	Observasi Lapangan																
3.	Analisis Data																
4.	Pengumpulan Hasil Penelitian																
5.	Penyempurnaan Skripsi																

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Aisyah, 2018, p.36) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas XI MIA dan IIS SMA Negeri 1 Silangkitang yang berjumlah 202 siswa.

2. Sampel

Arikunto dalam (Sawitri, 2008, p.26) menyatakan bahwa "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Pada teknik pengambilan sampel purposif peneliti secara sengaja menentukan personil yang menjadi sampel, tentunya dengan pertimbangan bahwa sampel tersebut dapat mengungkapkan data yang diinginkan peneliti, dan tanpa melakukan random terlebih dahulu (Mundir, 2013, p.170). Maka peneliti menentukan bahwa yang menjadi sampel penelitian adalah siswa yang sudah lebih dari satu kali mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *Slovin Sampling* dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah populasi

e² = Presisi

Presisi yang telah ditetapkan adalah 10% maka:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{202}{1+202(0,1)^2} = \frac{202}{3,02} = 66,8 = (\text{dibulatkan menjadi } 67 \text{ siswa})$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Alat pengumpul datanya disebut panduan observasi dan sumber datanya berupa benda tertentu, kondisi dan situasi tertentu, proses atau perilaku tertentu (Mundir, 2013, p.186). Teknik ini dilakukan dengan metode observasi partisipasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sumber data yang diamati, yaitu siswa yang berkunjung ke perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang.

2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data, juga disebut angket atau kuesioner, berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan presepsinya (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016, p.82).

Metode yang digunakan yaitu metode kuesioner tertutup, merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah ditentukan pilihan jawabannya.

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah Likert. Menurut Sugiyono skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sunarsi, 2018, p.6). Dalam skala ini responden diminta untuk membubuhkan tanda checklist (√) pada salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia, dengan lima penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan Responden	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam penyebaran angket (kuesioner) ini dilakukan secara offline yaitu dengan menyebarkan langsung kepada responden. Berpedoman pada kajian teoritis yang telah diuraikan pada Bab II, maka dapat dibentuk kisi-kisi angket untuk mengetahui pengaruh promosi perpustakaan terhadap pemanfaatan perpustakaan, maka ditentukan indikator dari masing-masing variabel.

Berdasarkan indikator dari promosi perpustakaan (X) dan pemanfaatan perpustakaan (Y) maka disusun kisi-kisi angket seperti yang tertera pada Tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	No Item Kuesioner	Jumlah Item
1.	Promosi Perpustakaan	1. Metode Promosi	1,2,3,4	4
		2. Media Promosi	5,6,7,8,9,10	6
2.	Pemanfaatan Perpustakaan	1. Pemanfaatan Koleksi	11,12,13	3
		2. Pemanfaatan Layanan	14,15,16	3
		3. Pemanfaatan Fasilitas	17,18,19,20	4
Jumlah				20

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Benda tertulis tersebut dapat berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan lain-lainnya, atau catatan tidak resmi, berupa catatan ekspresif seperti catatan harian, bibliografi, dan lain sebagainya (Mundir, 2013, p.186). Dalam pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti akan mengumpulkan semaksimal mungkin data-data yang mendukung penelitian ini sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan berbagai hal terkait agar keabsahan dan kemurnian dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data pengunjung dan berbagai kegiatan promosi perpustakaan SMA Negeri 1 Silangkitang.

E. Teknik Pengolahan Data

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh promosi perpustakaan terhadap pemanfaatan perpustakaan, maka peneliti menggunakan aplikasi *Statistic Product and Service Solution (SPSS)* versi 25.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh suatu variabel terikat (pemanfaatan perpustakaan) berdasarkan variabel bebas (promosi perpustakaan). Data yang diperoleh dengan analisis regresi linier sederhana kemudian dijelaskan secara deskriptif, yaitu dengan cara penyajian data bersifat tabulasi dengan frekuensi serta perhitungan presentase yang diperoleh dari jawaban pernyataan responden.

G. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan dengan 2 sisi menggunakan SPSS versi 25 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitasnya. Pengujian ini dilakukan dengan program SPSS versi 25. Adapun cara yang dilakukan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_{alpha} positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan reliabel.
- 2) Jika r_{alpha} negative atau lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini menggunakan Regresi P-Plot.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedastisitas dengan melihat titik-titik yang berada dalam grafik Scatterplot apakah menyebar secara acak, baik bagian atas angka nol maupun bagian bawah angka nol dari sumbu vertikal atau sumbu Y.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas (independent variabel) menjelaskan variabel terikat (dependent variabel). Dengan kata lain, koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independent secara bersama mampu memberi penjelasan terhadap variabel dependent. Model yang baik adalah model yang meminimumkan residual berarti variasi variabel independent dapat menerangkan variabel dependentnya dengan α sebesar 0,05%, sehingga diperoleh korelasi yang tinggi antara variabel dependent dan variabel independent. Dalam kenyataan nilai Adjusted R Square dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam Uji empiris didapat nilai Adjusted R Square negatif, maka nilai Adjusted R Square dianggap bernilai nol.

- 1) Jika nilai R Square = 1, maka Adjusted R Square = R Square = 1
sedangkan jika nilai R Square = 0, maka adjusted R Square = $(1K)/(nK)$.
- 2) Jika $K > 1$, maka Adjusted R Square akan bernilai negatif. Semakin kecil nilai SEE (Std. Error of the Estimate) akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependent.

Semakin besar nilai R^2 maka variabel bebas yang ada dalam model bisa menjelaskan terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikatnya, kriteria keputusannya sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistic} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistic} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model persamaan regresi berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikatnya. Kriteria keputusannya (berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}) adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistic} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{statistic} > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.